

Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM

Khori Atul Aini dan Ruci Arizanda Rahayu
Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo, Indonesia
E-Mail : ruci_rahayu@umsida.ac.id

433

Submitted:
AGUSTUS 2022

Accepted:
OKTOBER 2022

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of love of money, financial literacy, locus of control and gender on the personal financial management of SME actors. It belongs to quantitative research and the research sample is 35 SMEs in Wage village and its surroundings. The sampling technique applied is a saturated sample by making all members of the population as a sample, then distributing questionnaires through google form so that it gets 35 respondents. The purpose of sampling is saturated because the population used is relatively small. By using SPSS version 26, the data analysis techniques used include validity, reliability and multiple regression analysis. The results of this study state that there is no influence on the love of money variable on the personal financial management of SME actors. The financial literacy variable has a positive effect on the personal financial management of SME actors, which means that the better the literacy level of SME actors, the better in financial management behavior. The locus of control variable has a negative influence on the personal financial management of SME actors, which means that the higher the locus of control, the lower the financial management behavior. The gender variable has a positive influence on the personal financial management of SME actors, which means that the high understanding of gender roles can make the SME financial management better.

Keywords: love of money, financial literacy, locus of control, gender, personal financial management.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh love of money, literasi keuangan, locus of control dan gender terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UKM. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dan sampel penelitiannya adalah 35 UKM di desa Wage dan sekitarnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel, kemudian menyebarkan kuesioner melalui google form sehingga didapatkan 35 responden. Tujuan pengambilan sampel jenuh karena populasi yang digunakan relatif kecil. Dengan menggunakan SPSS versi 26, teknik analisis data yang digunakan meliputi validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel love of money terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UKM. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM, artinya semakin baik tingkat literasi pelaku UMKM maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Variabel locus of control berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UKM, artinya semakin tinggi locus of control maka semakin rendah perilaku pengelolaan keuangannya. Variabel gender berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UKM, artinya pemahaman yang tinggi tentang peran gender dapat membuat pengelolaan keuangan UKM menjadi lebih baik.

Kata Kunci: cinta uang, literasi keuangan, locus of control, gender, pengelolaan keuangan pribadi.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 3, 2022
pg. 433-442
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i3.1417

PENDAHULUAN

Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) kini banyak diminati dan ditekuni, selain itu cocok bagi calon pengusaha muda atau pemula yang ingin memiliki suatu bisnis. Namun di Indonesia, bisnis UMKM masih identik dan digandrungi dalam bentuk kuliner yang mengalami perkembangan pesat. Hal tersebut membuat bisnis kuliner seperti makanan kekinian seakan memang tak akan pernah sepi peminatnya. Selain itu UMKM mempunyai peranan penting yang berdampak untuk perekonomian (Haryanti & Hidayah, 2019).

Sejarah perdagangan sudah dikenal sejak zaman Rasulullah sebagaimana memberi pencerahan dalam kehidupan manusia melalui jalur perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain terkenal dengan sifat kemuliaan, Rasul juga terkenal sebagai seorang pemasar yang cerdas dalam melakukan inovasi terkait banyak hal dan beretika, maka sifat itulah yang harus di jadikan dasar penting di zaman modern ini. Seperti ayat Al Quran surat An-Nisa' : 29.

UMKM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan komponen dari perekonomian nasional yang berpengetahuan, kemandirian dan mempunyai daya tampun untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM bertanggungjawab atas kemajuan perekonomian.

Sesuai data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta yang melibatkan PDB sebesar 61,97%. Keterlibatan UMKM mencakup kompetensi 97% dari total tenaga kerja serta menggabungkan hingga 60,4% dari total investasi. Selain itu terdapat tantangan ditengah pandemi yang yang memotivasi adanya transisi pada penggunaan barang dan jasa membuat kesempatan untuk mempercepat perubahan digital (BKPM, 2021).

Kabupaten Sidoarjo dijuluki Kota UMKM, dengan aneka ragam usaha pada beberapa bidang. Akan tetapi terdapat usaha yang belum berkembang dan sudah berkembang. Akan tetapi, memiliki dorongan dan kemampuan berwirausaha yang tinggi dapat menyiptakan generasi muda kreatif di Sidoarjo untuk dijadikan pelaku UMKM handal dan berprestasi (Aslichin, 2020). Hal ini, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengurus koperasi dan usaha mikro dalam hal pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan (Muhammad, 2021).

Di kabupaten Sidoarjo terdapat desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni memiliki penduduk lebih dari 23.000 orang yang terletak di desa Wage kecamatan Taman dengan luas 207 Ha. Desa Wage memiliki kemampuan ekonomi yang baik (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2020). Sebab desa Wage dikelilingi oleh hamparan tanah kering dan lingkungan perumahan baru sehingga banyak penduduk yang bermata pencaharian sebagai pedagang dengan produksi utama di bidang makanan-minuman, kerajinan, dll. Menurut Tambunan (2017) UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian. Selain itu, adanya UMKM dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi seseorang yang mempunyai kualitas pendidikan yang rendah. Saat ini, UMKM tidak hanya tersebar di perkotaan, dan kini mulai memasuki pedesaan.

Menurut Fathurrahman et al. (2020), pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan dasar yang diperlukan masyarakat, karena berpengaruh terhadap keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Selain itu, topik keuangan pribadi terkadang dianggap remeh. Maka, disarankan untuk dapat mengelola keuangannya bagi setiap individu dengan tujuan tingginya biaya hidup saat ini, keuangan yang ingin dicapai, keadaan perekonomian tidak akan selalu baik, naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun, fisik manusia tidak akan selalu sehat.

Bagian awal dalam mengelola keuangan pribadi yakni dengan cara merencanakan keuangan untuk tercapainya tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang (Fathurrahman et al., 2020). Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan pribadi yaitu: *love of money*, *financial literacy*, *locus of control*, dan gender. Berbicara mengenai *love of money* beberapa orang mengidentikkan uang sebagai akar kejahatan. Sebab telah terjadi penyimpangan dari iman dan sifat manusia yang

terlalu mencintai uang (Sabdono, 2012). Hasil penelitian Fathurrahman et al. (2020) menunjukkan bahwa sikap cinta uang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Rudy et al. (2020) yang menyatakan *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM.

Financial Literacy yang baik berperan penting karena memiliki kendali atas kondisi keuangannya dengan berbagai sudut pandang, dan mengetahui cara memanfaatkan uang sebaik mungkin agar tidak dieksploitasi oleh uang (Rumijati & dkk., 2020). Hasil penelitian Mufidah (2018), Fathurrahman et al. (2020) dan Surhayani & Yahya (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Maulita & Mersa (2017) dan Rudy et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Locus of control merupakan ketentuan yang diperoleh baik dari faktor dari dalam (internal) atau dari luar (eksternal). Seseorang yang memiliki *external locus of control* memiliki pemahaman yang banyak menjejakan keinginannya untuk bergantung pada orang lain dan memilih kondisi yang menguntungkan. Sedangkan seseorang yang memiliki *internal locus of control* banyak menjejakan kemampuannya pada diri sendiri daripada sebuah kondisi yang menguntungkan (Mufidah, 2018). Jadi, dengan adanya *locus of control* dalam diri seseorang maka dapat mengontrol godaan yang timbul melalui pengelolaan keuangan pribadi para pelaku UMKM. Hasil penelitian Herlindawati (2017) dan Mufidah (2018) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Novianti (2019) menunjukkan variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Adnyani (2020) gender merupakan karakteristik tertentu yang diharapkan masyarakat pada laki-laki dan perempuan berdasarkan pada nilai, budaya dan norma masyarakat pada masa tertentu. Hasil penelitian Yunita (2020) menunjukkan gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Assyfa (2020) dan Herlindawati (2017) yang menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi di karenakan adanya kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan.

Banyaknya pelaku UMKM yang mengalami masalah keuangan diperoleh berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dilapangan. Ketidakmampuan dalam mengontrol keuangan pribadi termasuk salah satu permasalahannya. Selain itu, tidak biasa dalam menyusun anggaran keuangan bulanan, serta adanya kebiasaan mencari kesenangan seperti berbelanja secara berlebihan. Kebiasaan buruk yang tanpa disadari dapat menimbulkan pengeluaran yang berlebihan dan menjadikan keuangan pribadi tidak terkontrol. Keadaan tersebut dapat menjadikan pengelolaan keuangan pribadi yang kurang baik.

Para pelaku UMKM khususnya di desa Wage dan sekitarnya harus memiliki pengetahuan tentang *love of money*, *financial literacy*, dan kemampuan *locus of control* berdasarkan gender untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan yang timbul dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka penulis terdorong untuk meneliti "*Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sidoarjo, khususnya pada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Wage, Kecamatan Taman. Waktu yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini yaitu dari 7 Maret hingga 29 Juli 2022.

Proses pengumpulan data, yaitu dengan cara menyebar kuesioner melalui *google form* berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Sidoarjo dan Usaha Mikro sehingga mendapatkan 35 responden. Teknik sampling yang diterapkan yaitu sampel jenuh dengan menjadikan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan data primer. Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26, teknik analisis data yang dipakai meliputi uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Objek Penelitian UMKM desa Wage

Di kabupaten Sidoarjo terdapat desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni memiliki penduduk lebih dari 23.000 orang yang terletak di desa Wage kecamatan Taman dengan luas 207 Ha. Desa Wage memiliki kemampuan ekonomi yang baik (Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2020). Sebab desa Wage dikelilingi oleh hamparan tanah kering dan lingkungan perumahan baru sehingga banyak penduduk yang bermata pencaharian sebagai pedagang dengan produksi utama di bidang makanan-minuman, kerajinan, dll.

BUMDesa Wage Bersinar berdiri pada tahun 2019, saat itu desa Wage juga terpilih juara III lomba antar desa melagkah besutan jawa pos dan Pemkab Sidoarjo untuk kategori pemberdayaan dan peran serta masyarakat (Redaksi, 2019). Selain itu BUMDesa Wage Bersinar sangat berperan penting memberi bantuan bagi warga yang memiliki usaha di desa sebisa mungkin mendapat dana UMKM agar tepat sasaran. Adapun tujuannya adalah untuk kemakmuran warga yang punya usaha dan menstabilkan perekonomian desa (Redaksi, 2020).

Fenomena demografi menjadikan sebuah tantangan tersendiri, seperti banyaknya kendala dan hambatan usaha dengan produk yang sama. Para pelaku usaha cenderung tidak terdapat pembedaan keuangan usaha dengan kebutuhan sehari-hari, hal tersebut menunjukkan peran pengelolaan keuangan pribadi sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM.

b. Karakteristik responden

Kuesioner yang disebar sebanyak 35 rangkap, semua kuesioner memenuhi kriteria. Identitas responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, dan pendapatan perbulan.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Nomor	Jenis Kelamin	Frequency	Percent
1	Laki-laki	13	37,1
2	Perempuan	22	62,9
Total		35	100,0

Sumber: Data Primer (Output SPSS 26) Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 tampaknya jumlah responden memiliki selisih sebesar 9 angka antara laki-laki dan perempuan. Jumlah responden laki-laki yaitu 13 orang dengan persentase 37,1%. Sedangkan frekuensi perempuan sebanyak 22 orang dengan persentase 62,9% dari jumlah total responden. Pada penelian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2 Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Usia

Nomor	Usia	Frequency	Percent
1	≤ 20 Tahun	6	17,1
2	20-25 Tahun	23	65,7
3	31-45 Tahun	3	8,6
4	≥ 46 Tahun	3	8,6
Total		35	100,0

Sumber: Data Primer (Output SPSS 26) Diolah, 202

Berdasarkan tabel 2 tampaknya jumlah responden pelaku UMKM yang berusia ≤ 20 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 17,1%, jumlah pelaku UMKM yang berusia 20-25 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 65,7%, jumlah pelaku UMKM yang berusia 31-45 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 8,6%, dan jumlah pelaku UMKM yang berusia ≥ 46 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 8,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-25 tahun dalam penelitian ini.

Tabel 3 Karakteristik Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Nomor	Pendapatan Perbulan	Frequency	Percent
1	\leq Rp 1.000.000	14	40,0
2	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	7	20,0
3	Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	7	20,0
4	Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000	6	17,1
5	\geq Rp 5.000.000	1	2,9
Total		35	100,0

Sumber: Data Primer (Output SPSS 26) Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 banyaknya responden pelaku UMKM dengan pendapatan perbulan \leq Rp 1.000.000 sebanyak 14 orang dengan persentase 40%, pendapatan perbulan Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 20%, pendapatan perbulan Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 20%, pendapatan perbulan Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 6 orang dengan persentase 17,1%, dan pendapatan perbulan \geq Rp 5.000.000 sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM dalam penelitian ini memiliki pendapatan bulanan sebesar \leq Rp 1.000.000.

c. Pembahasan

Tabel 1 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
(Constant)	,773	3,696		,209	,836
Love of Money (X1)	,092	,141	,102	,652	,519
Financial Literacy (X2)	,757	,194	,585	3,895	,001
Locus of Control (X3)	-,298	,117	-,435	-2,555	,016
Gender (X4)	,455	,138	,509	3,307	,002

Sumber: Data Primer (Output SPSS 26) Diolah, 2022

1. Pengaruh *love of money* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM

Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung 0,652 dan nilai signifikansi variabel *love of money* sebesar 0,519 diatas dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *love of money* yang digunakan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM, yang berarti apabila *love of money* tidak berpengaruh maka pengelolaan keuangannya akan menjadi semakin baik.

Hal ini menunjukkan bahwa *love of money* diidentifikasi sebagai akar kejahatan, sebab telah terjadi penyimpangan dalam diri seseorang akibat terlalu mencintai uang (Sabdono, 2012). Jadi, *love of money* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Karena tingkat *love of money* seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: gender, usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan sebagainya. Sebagaimana konsep *love of money* yang berarti perilaku seseorang terhadap uang berasal dari dalam diri seseorang.

Mayoritas pelaku UMKM memiliki sudut pandang terkait faktor terjadinya penyalahgunaan keuangan bukanlah karena adanya sifat *love of money* yang dimiliki oleh individu. Karena sifat kehati-hatian dalam menggunakan uang, tidak materialistis dan cenderung berhemat, pada dasarnya sifat tersebut masih

dijunjung tinggi oleh pelaku UMKM. Level kecintaan terhadap uang yang tinggi tidak dapat dihindari oleh sebagian orang, sehingga dapat disimpulkan terkait bagaimana cara melakukan pengelolaan keuangan agar tidak terbuang sia-sia (Sholehah & Ishak, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudy et al. (2020) dan Handayani (2017) yang menyatakan *love of money* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman et al. (2020) yang menyatakan sikap cinta uang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.

2. Pengaruh *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM

Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung 3,895 dan nilai signifikansi variabel *financial literacy* sebesar 0,001 dibawah dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM.

Semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang akan semakin baik dalam perilaku pengelolaan keuangan pada usaha yang sedang dijalankan, hal ini akan menjadi pemicu berkurangnya kebangkrutan atau gulung tikar pada pelaku usaha yang memanfaatkan dan meningkatkan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan pada usahanya. Secara tidak langsung tingkat literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan pribadi yang baik dapat menjadikan pengelolaan keuangan yang semakin baik.

Kemampuan seseorang terkait dengan *financial literacy* dalam berfikir dan mengatasi tantangan hidup yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi, merupakan salah satu cara yang tepat untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki tingkat *financial literacy* baik memberikan dampak positif terhadap tingkat pengelolaan keuangan yang dijadikan strategi, berupa finansial jangka pendek maupun jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Herawati et al., 2018).

Penelitian ini sesuai hasil rekomendasi dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa *financial literacy* yang semakin baik memberikan dampak positif terhadap pemahaman finansial seseorang yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Sehingga dapat menjadikan pelaku UMKM memiliki banyak wawasan yang berkaitan dengan konsep finansial, serta menyiapkan keputusan yang menguntungkan (Sari, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman et al. (2020) dan Surhayani & Yahya (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Rudy et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (*financial literacy*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

3. Pengaruh *locus of control* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM

Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung - 2,555 dan nilai signifikansi variabel *locus of control* sebesar 0,016 dibawah dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM.

Penelitian ini sesuai dengan hasil rekomendasi dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh kontrol yang dipersepsi. Kecenderungan *locus of control* dijadikan sebagai pengendalian yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang.

Terciptanya suatu perilaku dikarenakan sebuah dorongan yang berasal dari luar individu seperti keyakinan bahwa semua yang terjadi bergantung pada nasib maupun pengaruh orang lain dan berasal dari dalam individu seperti kemampuan dan minat. Munculnya perilaku keuangan seseorang berasal dari dorongan tersebut, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman dan cara pandang seseorang terkait pengelolaan keuangan (Jazuli, 2019).

Locus of control merupakan keyakinan individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari internal yang diduga banyak menjejalkan kemampuannya pada diri sendiri daripada sebuah kondisi yang menguntungkan. Sedangkan pada individu *locus of control* eksternal menyangka bahwa keberhasilan yang diperoleh dikontrol dari keadaan sekitarnya dan memilih kondisi yang menguntungkan. (Mufidah, 2018). Apabila *locus of control* internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *locus of control* internal maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan bahwasanya *locus of control* berpengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang berarti semakin tinggi *locus of control* maka semakin rendah perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini dikarenakan kontrol diri pada penelitian ini mengarah pada segi eksternal *locus of control* yang cenderung diakibatkan oleh keyakinan individu bahwa hasil yang dialaminya ditentukan oleh kekuatan yang berada di luar dirinya, seperti memilih situasi yang menguntungkan, takdir, kesempatan atau orang lain yang berkuasa untuk mengendalikan kejadian yang terjadi. Dengan demikian, dapat membuat seseorang menjadi malas untuk melakukan bahkan merencanakan pengelolaan keuangan. Perilaku buruk tersebut dapat menjadi suatu permasalahan (Amanah et al., 2016).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) dan Mufidah (2018) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2019) menunjukkan variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

4. Pengaruh *gender* terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM

Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung 3,307 dan nilai signifikansi variabel *gender* sebesar 0,002 dibawah dari nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *gender* yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM.

Namun dalam variabel *gender*, nilai paling tinggi dimiliki oleh wanita sehingga terdapat sebuah pernyataan bahwa perencanaan keuangan yang dibuat oleh laki-laki lebih baik daripada perempuan. Hal tersebut dikarenakan pola pikir dan tanggung jawab laki-laki dalam memenuhi kebutuhan biaya hidup keluarganya. Semakin tinggi pemahaman peranan *gender* maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan UMKM yang dilakukannya. Asumsi tersebut sejalan dengan tindakan individu berdasarkan keinginannya, sesuai dengan pemikiran logis terkait pengaruh yang timbul berdasarkan sikap yang dilakukan. Pelaku UMKM memperhatikan pemahaman pengelolaan keuangan yang baik untuk menjadikan kehidupan keuangan yang lebih teratur, dikarenakan laki-laki maupun perempuan memiliki beban yang harus dipikul.

Penelitian ini sesuai hasil rekomendasi dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa *gender* memiliki pengaruh terhadap cara berpikir dan pengambilan keputusan dalam perencanaan keuangan, dikarenakan terjadi perbedaan beban yang ditanggung antara laki-laki dan perempuan (Sari, 2021). Sesuai dengan perubahan zaman, *gender* memiliki perbedaan fungsi,

tanggung jawab dan peran. Perselisihan ini mewujudkan pemisahan tanggung jawab dan fungsi antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian Yunita (2020) dan Sari (2021) menunjukkan gender berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Assyfa (2020) yang menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

PENUTUP

Sehubung hasil penelitian yang berjudul “*Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM*” maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Love of Money* tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM, *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. Hipotesis kedua terbukti semakin baik tingkat literasi pelaku UMKM, maka semakin baik pula dalam perilaku pengelolaan keuangan, *Locus of Control* memiliki pengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. Hipotesis ketiga terbukti bahwa tingginya *locus of control*, maka menjadikan perilaku pengelolaan keuangan yang semakin rendah, *Gender* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. Hipotesis keempat terbukti bahwa tingginya pemahaman peranan gender, maka dapat menjadikan semakin baik dalam pengelolaan keuangan UMKM yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, K. E. K. (2020). *Bahasa Jepang dan Gender* (1st ed.). Bali: Nilacakra.
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom, 3(2), 1228–1235.
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. (2020). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). Cirebon: Nusa Litera Inspirasi. Retrieved from https://www.academia.edu/45605072/Manajemen_Keuangan
- Aslichin, A. A. (2020, July). Sidoarjo Bisa untuk Mengangkat Potensi 206.475 UMKM Kota Delta. *Republik Jatim*. Retrieved from <https://republikjatim.com/baca/mas-iin-sidoarjo-bisa-untuk-mengangkat-potensi-206-475-umkm-kota-delta>
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 01, 109–119. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo. (2020). *Kecamatan Taman Dalam Angka 2020*. Sidoarjo: BPS Kabupaten Sidoarjo. Retrieved from <https://sidoarjokab.bps.go.id/publication/2020/09/28/acf18794cacdb25e1c0dbd2b/kecamatan-taman-dalam-angka-2020.html>
- BKPM, B. (2021). Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia. Retrieved February 7, 2022, from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Djanegara, H., 2013. Moermahadi Soerja. 2005. *Evaluasi Penerepan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern*, pp.77-84.
- Fathurrahman, I., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 02. Retrieved from <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/>
- Handayani, S. R. (2017). *Analisis Personal Finial Management Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*. Universitas Andalas.

- Haryanti, D. M., & Hidayah, I. (2019). Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar. Retrieved February 7, 2022, from <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30–38. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158–169. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Iriyadi, I. and Antonio, Y., 2021. Climate Change Disclosure Impact on Indonesian Corporate Financial Performance. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 8(2), pp.117-127.
- Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (D. P. Jatmiko, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jazuli, A. (2019). Pengaruh Locus of Control , Financial Socialization , Dan Parental Norms Terhadap Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016, 5.
- Karina, K. and Sutarti, S., 2021. Pengaruh ukuran perusahaan dan corporate governance terhadap manajemen laba di industri perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), pp.121-136.
- Kurniawati, I. D. (2017). Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Pengetahuan Keuangan dengan Mediasi Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Manajemen Keuangan*, 1–16.
- Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 136–143. Retrieved from <https://jurnal.poltekba.ac.id>
- Mufidah, I. Z. Z. (2018). Pengaruh Locus of Control dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- Muhammad, S. (2021, September). Pemkab Sidoarjo Bekali Pelaku UMKM Ilmu Pengelolaan Keuangan. *Jawa Pos*. Retrieved from <https://www.jawapos.com/surabaya/14/09/2021/pemkab-sidoarjo-bekali-pelaku-umkm-ilmu-pengelolaan-keuangan/>
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus of Control , Financial Knowledge , Income terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2.
- Pamungkas, B., 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah: Konsep dan Praktek berdasar Peraturan Perundangan Jilid 1*. Kesatuan Press.
- Pirari, W. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., ... Rahmadana, M. F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. (A. Karim & J. Simarmata, Eds.) (1st ed.). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6335>
- Rumijati, A., & dkk. (2020). *Kemandirian Ekonomi dan Bisnis Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. (M. R. Warsono, Ed.) (1st ed.). Malang: UMMPress.
- Sabdono, E. (2012). *Anda Ingin Kaya?* (M. P. Eliasaputra, Ed.). Jakarta: ReRobot Literature - ReRobot Ministry.
- Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style, dan Gender

- terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>
- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender*. (N. Nangoy, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: BKkbn.
- Sholehah, N. L. H., & Ishak, P. (2022). Pengaruh Opportunistic Behaviour dan Love of Money Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pendahuluan Pengelolaan keuangan desa masih menjadi salah satu isu strategis yang paling. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 86–97. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1853>
- Sovitriana, R. (2020). *Kajian Gender dalam Tinjauan Psikologi* (1st ed.). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Surhayani, S., & Yahya, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bekasi), 1–27.
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Tambunan, T. T. H. (2017). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (1st ed.). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 1–12.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>